

**POTENSI PENGEMBANGAN KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS) DALAM MENGEMBANGKAN WISATA ANOI ITAM
BEACH**

**(STUDI DI GAMPONG ANOI ITAM, KECAMATAN SUKAJAYA, KOTA
SABANG, ACEH)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Adi Putra

NIM. 190404019

Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2024 H.

**POTENSI PENGEMBANGAN KELOMPOK SADAR WISATA
(POKDARWIS) DALAM MENGENAL WISATA ANOI ITAM
BEACH**

(Studi di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh)

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh

**Adi Putra
NIM. 190404019**

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002**

**Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003**

SKRIPSI

**Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus serta Diserahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah**

ADI PUTRA
NIM. 190404019

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 18 Juli 2024 M

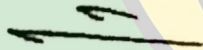
4 Muharram 1446 R

Di

Darussalam-Banda Aceh,

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,




Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002

Sekretaris,



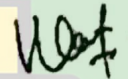
Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003

Anggota I,



Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA
NIP. 1991111272020122017

Anggota II,



Wirda Amalla, M.Kesos
NIP. 198909242022032001



Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry**

Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Adi Putra

NIM : 190404019

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 18 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Adi Putra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi pengembangan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan destinasi wisata Anoi Itam Beach, serta gambaran dampak perekonomian bagi masyarakat Gampong Anoi Itam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan menetapkan 15 informan yang terdiri dari Geuchik Gampong Anoi Itam, pengurus Pokdarwis, masyarakat dan wisatawan. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa strategi pengembangan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh berdasarkan analisis SWOT yaitu adanya peningkatan mutu fasilitas, peningkatan atas promosi wisata dan produk-produk wisata, peningkatan objek wisata melalui dukungan stakeholder yang kompeten, serta pengoptimalan koordinasi dengan para stakeholder. Hasil dari pengembangan potensi wisata bagi masyarakat adalah peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang ikut terlibat dalam menyukseskan pengelolaan wisata Anoi Itam Beach melalui kegiatan usaha kuliner makanan dan minuman, lahan parkir dan tour guide bagi pemuda di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh.

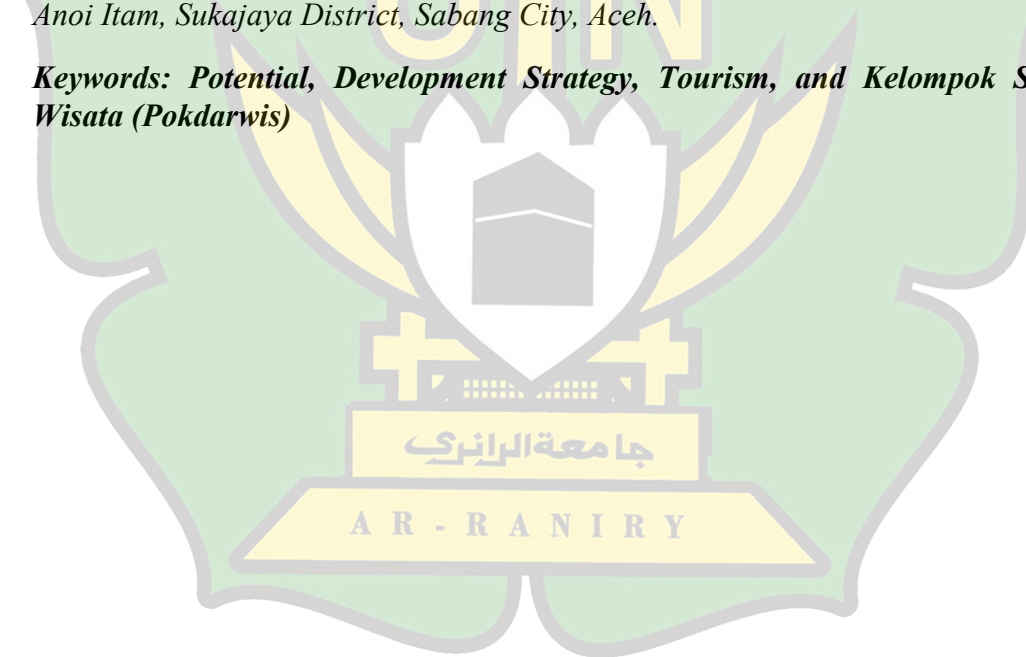
Kata Kunci: *Potensi, Strategi Pengembangan, Pariwisata, dan Kelompok Sadar Wisata.*



ABSTRACT

This research aims to find out about the development strategy of the Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) in developing the Anoi Itam Beach tourist destination, as well as an overview of the economic impact on the Gampong Anoi Itam community. The method used in this research is descriptive qualitative research with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Informants in this research were taken using a purposive sampling technique by selecting 15 informants consisting of Geuchik Gampong Anoi Itam, Member of Kelompok Sadar Wisata (Pokdariwis), the community and tourists. The results of this research show that the development strategy for the Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) in Gampong Anoi Itam, Sukajaya District, Sabang City, Aceh is based on SWOT analysis, namely improving the quality of facilities, increasing tourism promotion and tourist products, increasing tourist attractions through support competent stakeholders, as well as optimizing coordination with stakeholders. The result of developing tourism potential for the community is an increase in income for the community who are involved in the successful management of Anoi Itam Beach tourism through culinary food and beverage business activities, parking lots and tour guides for youth in Gampong Anoi Itam, Sukajaya District, Sabang City, Aceh.

Keywords: *Potential, Development Strategy, Tourism, and Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)*



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat-Nya. Karena rahmat serta kehendak-Nya, penulis dapat menyusun skripsi dengan judul ***“Potensi Pengembangan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Dalam Mengembangkan Wisata Anoi Itam Beach (Studi di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh)”***. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan makna bagi kehidupan dunia ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga khususnya kepada kedua orang tua dan saudara kandung yang telah memberikan dukungan, serta yang terhormat:

1. Prof. Dr. H Mujiburrahman M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri UIN Ar-Raniry
2. Ibu Dr.Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
3. Bapak Dr. Mahmudin, S.Ag., M.SI selaku Wadek 1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
4. Bapak Fairus, S.Ag., M.A selaku Wadek 2 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Bapak Dr. Sabirin, S.Sos.I., M.SI selaku Wadek 3 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

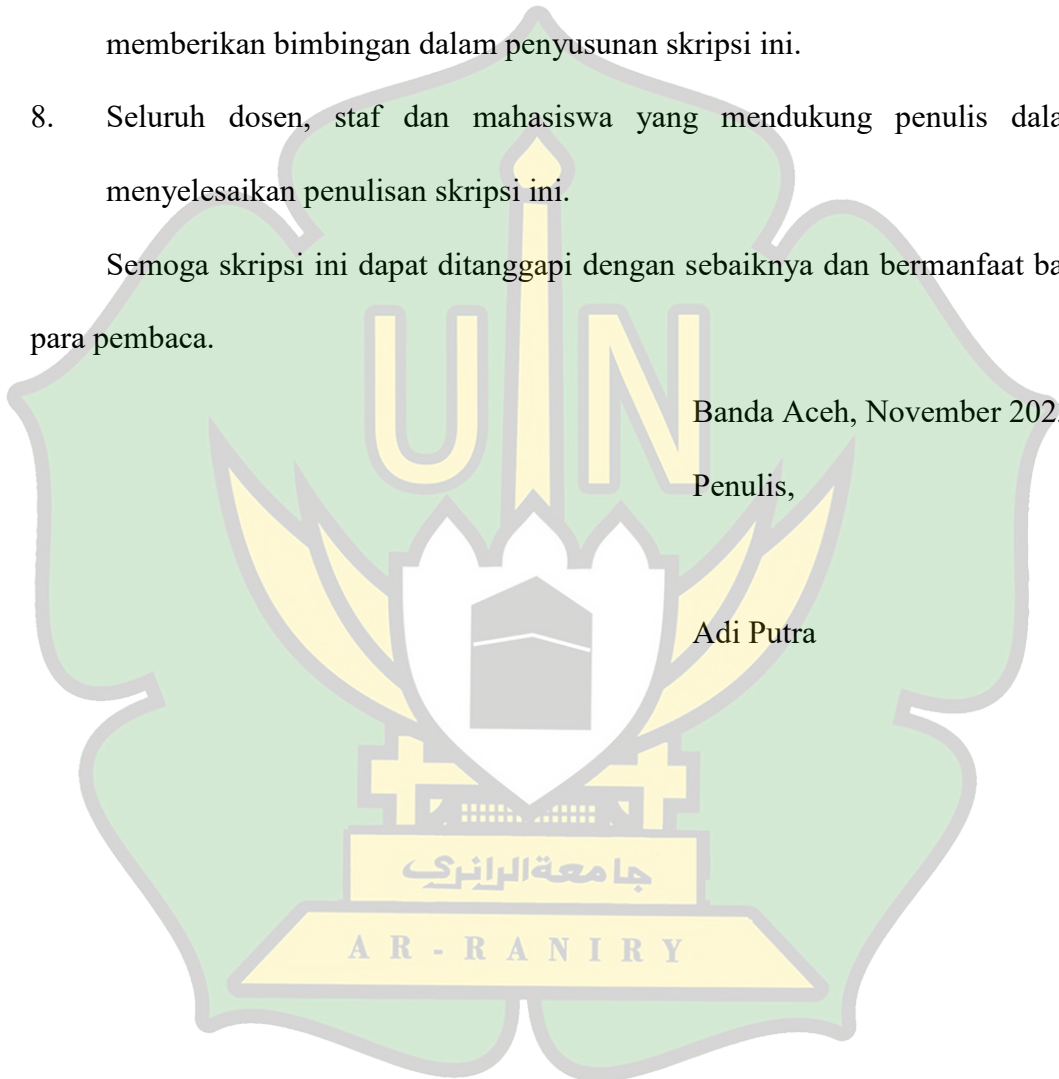
6. Ibu Dr. Rasyidah, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, serta penasehat akademik yang telah membimbing peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Rusnawati, S.Pd., M.Si selaku pembimbing yang telah mendidik dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen, staf dan mahasiswa yang mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat ditanggapi dengan sebaiknya dan bermanfaat bagi para pembaca.

Banda Aceh, November 2023

Penulis,

Adi Putra



DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	10
B. Landasan Teoritis	17
1. Potensi	17
2. Partisipasi Masyarakat.....	19
3. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)	21
4. Strategi Pengembangan	24
5. Pariwisata	27
BAB III. METODE PENELITIAN	32
A. Fokus dan ruang lingkup penelitian.....	32
B. Jenis dan pendekatan penelitian.....	32
C. Lokasi Penelitian.....	32
D. Informan penelitian.....	33
E. Teknik pengumpulan data.....	35
F. Teknik analisis data.....	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Strategi Pengembangan Pokdarwis.....	46
C. Implementasi program pengembangan Potensi Wisata Anoi Itam Beach .	64
BAB V. PENUTUPAN	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
Daftar Pustaka	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi.
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
- Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian di Desa Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh.
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Instrument Wawancara
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
Tabel 3. 1 Informan Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Persentase Mata Pencaharian Masyarakat Gampong Anoi Itam	40
Tabel 4. 2 Pengurus Pokdarwis Anoi Itam	45
Tabel 4. 3 Analisis SWOT Strategi Pengembangan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Anoi Itam Beach.....	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal dengan negara yang memiliki kekayaan alam dan laut melimpah dari Sabang hingga Merauke. Wilayah alam Indonesia mempunyai 17.504 pulau menyajikan bentangan alam yang menakjubkan baik keanekaragaman flora dan fauna.¹ Keindahan alam yang terbentang ini menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi wisata alam yang pesonanya tak perlu diragukan. Potensi wisata alam Indonesia terdiri dari rangkaian pegunungan, keanekaragaman flora dan fauna, serta keindahan laut sebagai wilayah maritim yang memiliki potensi laut begitu indah untuk dijelajahi.

Potensi wisata alam Indonesia di setiap daerah memiliki nilai yang lebih sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Daya tarik tersebut adalah hal yang memerlukan pengelolaan berkala dan berkelanjutan, sehingga keindahan alam di Indonesia mampu menambah pendapatan daerah serta mensejahterakan masyarakat.

Aceh merupakan salah satu provinsi yang termasuk wilayah pesisir dan perbukitan dengan letak geografis yang sangat strategis sehingga dikelilingi perbukitan yang indah dan lautan yang terbentang luas. Keindahan alam ini menampilkan *landscape* dengan keragaman hayati dan non hayati. Bahkan Aceh masuk dalam Top 5 kategori wisata halal terbaik menurut *The Crescent* peringkat-*mastercard* yang didasarkan pada penerapan Syariah Islam, sehingga membuat

¹Ade Nur Anugrah dan Arindra Alfarizi. *Literature Review Potensi Dan Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Laut Indonesia*. Jurnal Sains Edukatika Indonesia (JSEI) Vol. 3, No. 2 (2021). h. 31.

destinasi wisata ke Aceh lebih menarik bagi wisatawan.² Salah satu pulau yang terletak diujung Aceh yakni Kota Sabang juga termasuk daerah yang menyajikan wisata bahari nan-indah. Kota ini memiliki destinasi wisata sekitar 46 objek wisata alam maupun buatan. Kota yang berjarak sekitar 14 mil dari pesisir pantai Banda Aceh menjadikan posisinya begitu sentral dalam pengembangan sektor pariwisata mengingat posisinya yang strategis dan memiliki keindahan alam yang memanjakan pandangan dan pikiran.³

Destinasi wisata bahari menjadi daya tarik bagi para wisatawan yang mencintai ketenangan melalui deburan ombak yang terbentang di salah satu Gampong yang terletak di Kota Sabang yakni Gampong Anoi Itam, Kec. Sukajaya. Gampong Anoi Itam memiliki destinasi wisata berupa Anoi Itam Beach yang menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung menikmati keindahan alam yang tersajikan. Namun Anoi Itam Beach memerlukan pengelolaan berkelanjutan, agar terciptanya kesejahteraan masyarakat sekitar destinasi wisata tersebut.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, menyatakan bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung dengan berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.⁴ Dalam pengelolaan sektor-sektor pengembangan pariwisata baik masyarakat, pengusaha dan pemerintah memiliki peranan yang penting untuk keberhasilan pariwisata suatu

²Rachmi Meutia dan Samsul Rizal. *Pengaruh Pengembangan Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Pulau Dua Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan*. Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis Vol. 1 No. 2 (2022). h. 60.

³Muhammad Yusra, dkk. *Pengembangan Pariwisata terhadap Pendapatan Masyarakat di Kota Sabang pada Masa New Normal*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK) Vol. 11 No. 1 (2023). h.11.

⁴Data Perundang-undangan RI.

daerah.⁵ Sebagai aspek pendukung dibutuhkan keterlibatan masyarakat secara aktif salah satunya melalui pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Keberhasilan pembentukan Kelompok Sadar Wisata ini telah terlihat pada beberapa daerah yang mengelola potensi destinasi wisata alam melalui dukungan penuh dari sumber daya manusianya seperti keberhasilan Kelompok Sadar Wisata di Gampong Gebangharjo, Kecamatan Pracimantoro, Kabupaten Wonogiri dalam mengelola objek wisata Kawasan Karst, keberhasilan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam peningkatan kesadaran wisata di Kelurahan Bringin, Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya, serta keberhasilan Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan potensi wisata Pantai Gapang dan Pantai Iboih.

Terkait hal tersebut dalam pengembangan destinasi wisata di Anoi Itam Beach Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) hadir pada tahun 2017 dengan tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan baik wisatawan lokal maupun mancanegara, serta tercapainya kesejahteraan perekonomian masyarakat. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan salah satu pengelola yang berasal dari masyarakat dan tentunya memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata.⁶ Upaya yang dilakukan Pokdarwis mulai dari rencana konsep dan konsep jangka panjang memerlukan keterlibatan masyarakat secara partisipatif dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia dalam mengembangkan Anoi Itam

⁵Outari Diah Paramitha, Dian Kagungan, & Nana Mulyana. *Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Tanggamus*. AdministrativA Vol.2 No.1, 2020. h.76.

⁶*Ibid.*, h.66.

Beach menjadi sebuah destinasi wisata di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh.

Berdasarkan wawancara awal peneliti sebelum Anoi Itam Beach dijadikan tujuan wisata, masyarakat setempat berprofesi sebagai nelayan yang bergantung pada hasil tangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, selain itu sebagian masyarakat juga berprofesi sebagai petani yang menanam beberapa jenis tanaman baik tanaman pisang, sayuran dan lainnya.⁷Sejauh ini masyarakat sebelum dibentuknya Kelompok Sadar wisata hanya mengandalkan daya beli dari konsumen masyarakat setempat. Hal ini menunjukkan roda perputaran pendapatan masyarakat hanya sesuai standar rata-rata.

Kehadiran Pokdarwis pertama kali pada tahun 2017 di Gampong Anoi Itam dengan mengajak dan menyadarkan masyarakat setempat bahwa Anoi Itam Beach merupakan potensi wisata yang mampu menarik pengunjung pariwisata dengan keindahan alam yang terbentang di sepanjang garis pantai Anoi Itam Beach. Namun awal pergerakan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) ini mengalami berbagai macam hambatan termasuk dari masyarakatnya sendiri sehingga sempat vakum hingga tahun 2020, dan Kelompok Sadar Wisata ini kembali bangkit serta berjalan pada tahun 2021. Hal ini terlihat pada kesungguhan Pokdarwis dalam memanfaatkan potensi lokal Anoi Itam Beach melalui kerjasama dengan masyarakat setempat baik kelompok Ibu-Ibu nelayan, Pengrajin Souvenir dan Kelompok anak muda sebagai *tour guide* yang bertujuan agar mampu

⁷ Hasil wawancara dengan Kepala Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh pada Maret 2023.

menciptakan keselarasan dan keberlangsungan kepariwisataan yang lebih teratur dan efektif.⁸

Dalam meningkatkan pengelola potensi wisata lokal melalui persiapan fasilitas pendukung, Pokdarwis juga berupaya menggunakan konsep wisata ramah lingkungan. Wisata ramah lingkungan sesuai konsep yang tertera dalam SDGs bertujuan agar sumber daya alam hayati dan non hayati terjaga sesuai dengan keseimbangan ekosistem berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan observasi awal peneliti di Anoi Itam Beach pada tahun 2022 Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sabang, Perwakilan Anggota DPR RI, serta masyarakat bergotong royong untuk membersihkan dan menjaga pantai dari pencemaran lingkungan akibat ulah dari orang yang tak bertanggung jawab.⁹ Kegiatan ini merupakan program BISA (Bersih, Indah, Sehat dan Aman) untuk mendukung dan menunjang pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif yang berkelanjutan.¹⁰

Dalam perjalanan Pokdarwis masih terdapat masyarakat yang belum sepenuhnya sadar akan pentingnya kehadiran kelompok ini dalam pengembangan destinasi wisata Anoi Itam Beach, sehingga hanya lingkup kecil dari pengurus Pokdarwis yang bersungguh-sungguh dalam mengembangkan destinasi wisata ini. Dalam pengamatan peneliti Pokdarwis sudah melakukan beberapa hal seperti menjadikan ikan tangkapan para nelayan menjadi souvenir wisata berbasis

⁸ Hasil wawancara dengan Anggota Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh pada 19 November 2023.

⁹ Hasil observasi peneliti pada tahun 2022 di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh

¹⁰ [Kememparekraf.go.id <https://d6.kememparekraf.go.id/d6/?p=3982>](https://d6.kememparekraf.go.id/d6/?p=3982) Diakses pada 2 November 2023.

pengelolaan bahan pangan dan hasil pertanian yang berupa sayuran, namun kinerja yang dilakukan Pokdarwis ini dianggap tidak memberikan dampak terhadap para nelayan dan petani. Padahal dengan kehadiran Pokdarwis justru adanya nilai tambah terhadap pendapatan para nelayan dan petani melalui peningkatan jumlah konsumen yang mengkonsumsi atau membeli olahan bahan pangan yang terdapat di Gampong Anoi Itam. Hal ini dapat diketahui bahwa dalam 2 bulan terakhir sekitar 4000 pariwisata telah mengunjungi Anoi Itam Beach.¹¹ Berdasarkan paparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti secara mendalam terkait potensi pengembangan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), karena di satu sisi kehadiran Pokdarwis penting, tetapi masyarakat belum menyadari sepenuhnya dan disisi lain potensi destinasi wisatanya sangat tinggi di Gampong Anoi itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan potensi wisata di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh?
2. Bagaimana upaya pengembangan potensi wisata Anoi Itam Beach dalam memberikan dampak positif bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh?

¹¹ Data kunjungan wisata pada September-Oktober 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis terkait strategi pengembangan Kelompok Sadar Wisata dalam mengembangkan potensi wisata di Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh.
2. Untuk mengetahui upaya pengembangan potensi wisata Anoi Itam Beach berhasil atau tidak memberikan dampak positif bagi kesejahteraan perekonomian masyarakat Gampong Anoi Itam, Kecamatan Sukajaya, Kota Sabang, Aceh.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yakni:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pemahaman secara konseptual terutama mengembangkan bidang ilmu kepariwisataan khususnya dalam mengembangkan konsep sadar wisata. Dan penelitian ini juga dapat menambah khazanah keilmuan terkait pengembangan potensi Sadar Wisata pada masyarakat.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan bagi masyarakat tentang pengelolaan potensi wisata yang tersedia di daerahnya sebagai sumber daya alam yang dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

E. Penjelasan Istilah

1. Potensi

Potensi merupakan istilah yang merujuk pada kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh individu atau sesuatu untuk mengembangkan, mencapai, atau melakukan sesuatu secara maksimal. Secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia potensi diartikan sebagai suatu kemampuan yang mempunyai berbagai kemungkinan untuk dikembangkan lebih lanjut, baik berupa daya, kekuatan, ataupun kesanggupan yang diperoleh masyarakat secara langsung ataupun melalui proses yang panjang.¹²

2. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)

Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) merupakan kelompok swadaya dan swakarsa yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat serta bertujuan untuk meningkatkan pengembangan pariwisata Gampong dan mensukseskan pembangunan pariwisata daerah/nasional. Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) juga merupakan kelompok yang tumbuh atas inisiatif dan kemauan serta kesadaran masyarakat sendiri guna ikut berpartisipasi aktif memelihara dan melestarikan berbagai objek dan daya tarik wisata dalam rangka meningkatkan pembangunan kepariwisataan daerah.¹³

3. Pembangunan Destinasi Wisata

Pariwisata merupakan sektor yang memiliki potensi dan nilai yang tinggi bagi suatu daerah sehingga perlu dikembangkan. Hal ini karena

¹²Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi ke 3*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). h. 890.

¹³Resa Rasyidah, dkk. *Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Wisata di Kelurahan Bringin, Kecamatan Sambikerep, Kota Surabaya*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 4 No. 1, 2023. h.22.

kehadiran pariwisata dapat menumbuhkan perekonomian, mengurangi kemiskinan, dan juga sektor penyedia jasa. Menurut Christie dan Crompton pariwisata memiliki potensi untuk menjadikan instrumen pembangunan yang bermanfaat, dimana pariwisata mampu menumbuhkan perekonomian, diversifikasi ekonomi, menciptakan hubungan timbal balik dengan produksi lainnya, dan membantu mengurangi kemiskinan.¹⁴



¹⁴ Nazmi Nurazkia, Dian Herlina & Ari Ramdani. *Jejaring Kebijakan Dalam Pengembangan Gampong Wisata*. Indonesian Journal of Social Science (IJSS) Vol. 1 No. 1, 2023. h.42.